BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini teknologi berkembang semakin pesat, hal ini berdampak pada persaingan dunia usaha yang tinggi. Sebagaimana diketahui kebanyakan kota-kota besar di negara sedang berkembang seperti Indonesia, mengalami perkembangan yang sangat pesat dan sebagian kota-kota tersebut mempunyai sumber daya yang sangat terbatas, terutama sumber dana untuk biaya pemeliharaan dan pelayanan, sehingga sering kali memberikan citra yang tidak baik, antara lain kurangnya tingkat pelayanan yang baik terhadap konsumen dan terbatasnya jumlah sumber daya manusia yag melayani konsumen.

Kebutuhan akan alat transportasi yang nyaman dan memadai sangat diharapkan konsumen. Namun pada kenyataannya, pemilik usaha kurang memperhatikan kepuasan konsumen di bidang pelayanan karena jumlah sumber daya manusia yang mereka miliki terbatas. Ini terlihat dari jumlah konsumen meningkat namun tingkat pelayanan yang diberikan tidak mengalami perubahan. Kondisi fisik dan mesin alat transportasi juga harus sangat diperhatikan, mengingat hal ini berkaitan dengan tingkat produktivitas dari alat transfortasi dan kepuasan konsumen. Alat transfortasi yang sehat sangat di butuhkan konsumen karena alat transfortasi ini membantu konsumen untuk sampai ke tempat tujuan dengan selamat.

PT. ALS merupakan perusahaan transportasi yang bergerak di bidang jasa angkutan antar provinsi yaitu Pekanbaru menuju Padangsidempuan. PT.ALS ini memiliki banyak armada yang selalu beroperasi setiap hari. Peminat dari jasa transfortasi PT. ALS ini sangat banyak sehingga selalu beroperasi setiap hari.Untuk mengoperasionalkan suatu bus dibutuhkan biaya dimana biaya tersebut cenderung naik sesuai pemakaian bus. Dalam hal ini biaya yang cenderung naik setiap tahunnya adalah biaya perawatan dan bahan bakar.

Tabel 1.1 Laporan Biaya Operasional dan Jumlah Penumpang

Tahun	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Pendapatan (Rp)	Penumpang (tahun)
2007	1.240.520.000	3.801.368.000	5.041.888.000	6.862.000.000	38.488 orang
2008	1.260.320.000	3.802.688.000	5.063.008.000	6.884.400.000	37.984 orang
2009	1.787.460.000	3.804.080.000	5.591.540.000	6.899.200.000	37.688 orang
2010	322.400.000	3.805.200.000	4.127.600.000	5.960.960.000	37.240 orang
2011	3.022.455.000	57.880.000	3.080.335.000	5.924.400.000	35.216 orang
2012	2.519.520.000	82.880.000	2.602.400.000	4.724.000.000	34.480 orang

(Sumber.PT. ALS 2012)

Dari Tabel1.1 biaya operasional bus didapat dari hasil penjumlahan biaya variabel (suku cadang, biaya upah operator, biaya bahan bakar, dan biaya pelumas) dan biaya tetap .

Setiap alat transportasi memiliki umur ekonomis yang harus diketahui oleh pengguna mengingat alat transportasi tersebut digunakan setiap hari. Umur ekonomis suatu alat transportasi atau mesin dapat berkurang atau bertambah sesuai dengan jam penggunaan. Umur ekonomis adalah umur kendaraan pada masa dalam tahap produktif dan masih dapat beroperasi dan bila saat mencapai umur ekonomis tidak produktif lagi, bila terus beroperasi akan mengalami kerugian dan ini di tetapkan oleh produsen kendaraan dengan pertimbangan secara umum.

Selain umur ekonomis alat transportasi yang harus di perhatikan, pemilik usaha juga harus dapat menghitung dan menganalisa umur optimum dari alat transportasi yang di gunakan. Umur optimum ini akan berhubungan dengan biaya operasi dan pendapatan yang akan di peroleh perusahaan. Apabila kendaraan beroperasi setelah umur optimum, biaya operasi akan semakin meningkat sampai pada suatu saat biaya operasi lebih besar dari pada pendapatan yang mengakibatkan kerugian.(Aris Krisdiyanto,2003)

Dari beberapa penjelasan diatas, diperlukan suatu analisa mengenai umur ekonomis dan umur optimum suatu alat transportasi untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen dan menghindari terjadinya kerugian.

1.2 Perumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang permasalahan yang ada, maka perumusan permasalahan adalah " Bagaimana menentukan umur ekonomis dan umur operasi optimum bus ALS trayek Pekanbaru – Padangsidempuan pada PT. ALS?"

Untuk melakukan penentuan umur ekonomis dan umur optimum bus ALS dengan cara melakukan peninjauan kembali biaya-biaya yang telah dikeluarkan pada saat pengoperasian bus yang terdiri dari biaya operasi dan pendapatan. Hasil evaluasi akan menentukan apakah bus yang beroperasi saat ini masih menguntungkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan umur ekonomis bus ALS trayek Pekanbaru-Padangsidempuan
2. Menentukan umur operasi optimum bus ALS dengan biaya operasi setiap tahunnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim.
2. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam hal merawat mesin bus pada saat beroperasi, sebagai perancangan strategi dalam persaingan dalam dunia bisnis dan bahan pertimbangan dalam menentukan umur dari bus agar dapat diganti.

1.5 Pembatasan Masalah

Faktor yang tidak dapat dihindarkan dan menjadi penghalang adalah keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan mengakibatkan penelitian dibatasi pada satu merek bus angkutan saja agar pembahasan dapat lebih terarah dan jelas, agar

hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan biaya pengeluaran untuk 8 unit bus diasumsikan sama karena tahun pembelian dan pemakaiannya sama yaitu tahun 2006.
2. Perhitungan biaya dimulai dari bus ALS pertama kali beroperasi (baru) dari 2007 – 2012.
3. Pengumpulan data hanya terkait dengan bus ALS di PT.ALS.
4. Data biaya operasional bus dan pendapatan yang diambil hanya yang tercatat didalam laporan keuangan perusahaan.

1.6 Posisi Penelitian

Penelitian mengenai Ekonomi Teknik juga pernah dilakukan sebelumnya. Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan penyalinan maka perlu ditampilkan posisi penelitian, berikut adalah tampilan posisi penelitian.

Tabel 1.2 Posisi Penelitian Tugas Akhir

Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Objek Penelitian	Metode	Tahun
Aris krisdiyanto	Analisis Umur Operasi Optimum Bus Damri di Kota Semarang	Menganalisa Umur Operasi Optimum Angkutan Damri dengan menganalisa biaya kendaraan minimum setiap tahunnya.	Bus Damri	Regresi Statistik	2003
Beri ari sandi	AnalisisPenentuanUmurEkonomisuntuk *replacement*Mesin*Boiler*Tipe MP (*medium pressure*) di PTPN V PKS KebunTerantam	Menentukanumur paling ekonomisuntukpenggantianmesinjenis M P (Medium Pressure) *Boiler* di PTPN V PKS KebunTerantam yang paling menguntungkan	Mesin *Boiler* tipe MP (*Medium Pressure*)	BiayaTahunan Rata-Rata	2012
Lasari	Menentukan Umur ekonomis dan umur operasi optimum bus ALS trayek Pekanbaru-Padangsidimpuan Pada PT.ALS	Menentukan Umur Ekonomis dan Menentukan umur operasi optimum dengan biaya operasi setiap tahunnya.	PT.ALS	Umur Ekonomis dan umur operasi optimum	2012

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, batasan masalah, posisi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori pendukung yang digunakan penulis sebagai dasar pemikiran untuk membahas dan mencari permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan secara skematis tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian, antara lain: Studi Pendahuluan, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Analisis dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisikan mengenai objek dari penelitian, pengumpulan dari data yang dibutuhkan dan pengolahan data dari data-data yang telah di peroleh dari perusahaan.

BAB V ANALISA

Bab ini berisikan tentang hasil dari analisa pengolahan data yang didapat dan kemudian dijelaskan maksud dari hasil tersebut.

BAB VI PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan serta mencoba memberikan saran-saran yang dapat diambil perusahaan.